

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRICE EARNING RATIO (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

 Oleh: ANIS FARIDAH (05610119)

Management

Dibuat: 2009-08-11 , dengan 7 file(s).

Keywords: Price Earning Ratio, Return on Assets Ratio, Debt to equity Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Price Book Value.

ABSTRAK

Judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) dan untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap PER. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets Ratio (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), dan Price Book Value (PBV).

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dua hipotesis, yaitu bahwa faktor ROA, DER, DPR, dan PBV berpengaruh secara signifikan terhadap PER; dan faktor DPR mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap PER.

Alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda, koefisien determinasi (R^2), uji-F, uji-t, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian dan analisis diketahui bahwa $F > F_{(14,889 > 2,45)}$. Hal ini berarti menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis pertama (H_1) yang berarti ROA, DER, DPR, dan PBV berpengaruh secara signifikan terhadap PER. Berarti dalam penilaian investasi atau prediksi terhadap PER, seorang investor menggunakan ROA, DER, DPR, dan PBV secara bersama-sama. Besarnya pengaruh keempat variabel tersebut terhadap PER ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,439 (43,9%). Jadi 43,9% perubahan PER dipengaruhi oleh ROA, DER, DPR, dan PBV, sedangkan sisanya 56,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian secara parsial dapat diketahui bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap PER adalah PBV. Hal itu ditunjukkan oleh nilai t sebesar 7,686, dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa faktor DPR adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap PER.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa aspek fundamental sangat berpengaruh terhadap nilai suatu saham. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan aspek fundamental agar nilai perusahaan menjadi baik di mata investor.

ABSTRACT

The research titled: "Analysis of factors influenced Price Earning Ratio Study at Manufacture Companies Listed in Indonesia Stock Exchange"

The research aimed to find out factors influencing Price Earning Ratio (PER) and to find out the most influenced factors to the PER. Factors used in this research were Return on Assets Ratio (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dividend Payout Ratio (DPR), and Price Book Value (PBV).

In the research, the writer took two hypothesis, those were ROA, DER, DPR, and

PBV factors had significant influence to the PER; and DPR factor had dominant factor to PER.

Analytical tool used were multiple regression analysis, determination coefficient (R²), F-test, t-test, and classical assumption test consisted of multi-linearity test, autocorrelation test, and heteroskedasticity test

The research and analysis found that $F_{count} > F_{table}(14,889 > 2,45)$. It means rejecting null hypothesis (H₀) and accepting first hypothesis (H₁) which means ROA, DER, DPR, and PBV influenced significantly to PER, an investor used ROA, DER, DPR, and PBV altogether. The variable value to the PER showed by determination coefficient (R²) for 0,439 (43,9%). So 43,9% PER change influenced by ROA, DER, DPR, and PBV, while rest of 56,1% influenced by another factors.

From the research in partial there found that the most influenced factor to the PER was PBV. It showed by t-count for 7,686, with 0,000 significancy. So that the research rejected the second hypothesis stated that DPR factor was the most influenced factor to the PER.

According to above conclusion, there could be said that fundamental aspect was influenced to a stock value. That's why the company should pay attention to the fundamental aspect, so that the company value could be increased in the eyes of the investors.